

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan studi komparatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui berbagai sumber data resmi berupa indikator ekonomi Indonesia, *Corporate Rating*, serta rasio keuangan dari 73 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan peluang migrasi *Corporate Rating* pada saat terjadinya kontraksi ekonomi dan ekspansi ekonomi. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut, telah dilakukan pengujian hipotesis dengan hasil sebagai berikut:

1. Peluang terjadinya penurunan level *Corporate Rating* pada saat kontraksi ekonomi lebih besar daripada saat ekspansi ekonomi, namun hal ini tidak terbukti secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia kondisi ekonomi secara keseluruhan tidak terlalu berdampak kepada peluang penurunan level *Corporate Rating*.
2. Peluang terjadinya kenaikan level *Corporate Rating* pada saat kontraksi ekonomi lebih kecil daripada saat ekspansi ekonomi, dan terbukti secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia kondisi ekonomi memiliki dampak yang nyata kepada peluang kenaikan level *Corporate Rating*.
3. Peluang tidak terjadinya migrasi level *Corporate Rating* pada saat kontraksi ekonomi berbeda daripada saat ekspansi ekonomi, dan terbukti secara

signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia kondisi ekonomi memiliki dampak yang nyata kepada peluang tidak terjadinya migrasi *Corporate Rating*.

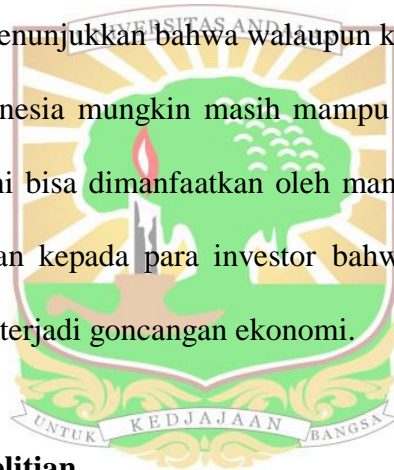
5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan rasio keuangan NWC, EBIT, MVE, dan SALES akan menurunkan peluang penurunan level *Corporate Rating* dalam kondisi ekonomi apapun. Informasi ini dapat dijadikan bahan untuk pengembangan model penilaian risiko kredit bagi perusahaan. CRA maupun investor dapat menggunakan rasio-rasio ini sebagai indikator utama dalam menilai stabilitas kredit perusahaan di berbagai kondisi ekonomi.
2. Peningkatan rasio EBIT dan SALES akan meningkatkan peluang kenaikan level *Corporate Rating* dalam kondisi ekonomi apapun. Informasi ini dapat dijadikan acuan kontrol bagi manajemen perusahaan dalam membentuk strategi operasi perusahaan yang berfokus kepada peningkatan penjualan serta profitabilitas agar kemampuan pembayaran kewajiban perusahaan menjadi semakin baik.
3. Kondisi ekonomi yang berlangsung tidak memberikan dampak yang berbeda secara signifikan terhadap peluang penurunan level *Corporate Rating*. Penurunan level *Corporate Rating* lebih sensitif terhadap indikator laju inflasi dan selisih tingkat suku bunga, bukan perekonomian secara keseluruhan. Hal ini bisa dijadikan patokan bagi para investor yang ingin

berinvestasi pada obligasi, agar tidak melakukan hal tersebut ketika terjadi fluktuasi laju inflasi dan selisih tingkat suku bunga.

4. Peluang kenaikan level *rating* terbukti lebih besar secara signifikan pada saat terjadi ekspansi ekonomi. Informasi ini dapat dijadikan patokan bagi para investor yang ingin berinvestasi melalui obligasi, karena pada saat terjadi ekspansi ekonomi banyak perusahaan yang *rating*-nya akan meningkat.
5. Peluang tidak terjadinya migrasi *rating* lebih besar saat terjadi kontraksi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun kondisi ekonomi melemah, perusahaan di Indonesia mungkin masih mampu mempertahankan kondisi finansialnya. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan jaminan kepada para investor bahwa perusahaan akan baik-baik saja walaupun terjadi guncangan ekonomi.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan serangkaian proses analisa yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hanya dapat digunakan untuk perusahaan non-perbankan, dikarenakan penggunaan rasio keuangan pada Altman Z-score sebagai variabel prediktor.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat indikator ekonomi dalam menggambarkan kondisi ekonomi.
3. Penelitian belum dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi migrasi *Corporate Rating* perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan, adapun saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan lain yang mampu menggambarkan berbagai jenis perusahaan, termasuk perusahaan perbankan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa indikator ekonomi lain, yang mampu meningkatkan keakuratan model ekonomi yang dihasilkan.
3. Penelitian selanjutnya mampu mengkaji faktor-faktor lain selain kondisi ekonomi yang berdampak langsung terhadap peluang migrasi *corporate rating* perusahaan.

